

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Hasil analisis data pada penelitian Hubungan Efek Samping Hemodialisa terhadap Kualitas Tidur pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Klinik Hemodialisa Pandaoni Medika Jakarta menemukan muara kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian, berupa :

- a. Hasil analisa univariat pada 92 responden ditemukan rata – rata usia responden 53,50 tahun dengan usa terendah 28 tahun dan usia tertinggi 78 tahun. Responden terdiri dari 49 responden (53,3%) laki - laki dan 43 responden (46,7%) perempuan. Dari total 92 responden terdapat 66 responden (71,7%) yang tidak bekerja dan 26 responden (28,3%) masih bekerja. Rata – rata lama menjalani hemodialisa dari seluruh responden yaitu 31,71 bulan dengan lama menjalani hemodialisa terendah yaitu 3 bulan dan tertinggi 190 bulan.
- b. Hasil analisa univariat pada 92 responden mengenai efek samping hemodialisa ditemukan setiap responden rata – rata mengalami 14 efek samping hemodialisa dengan nilai terendah 8 dan tertinggi 25. Dari 30 efek samping hemodialisa, perasaan lelah atau kurang berenergi, gatal – gatal dan kulit kering merupakan 3 efek samping hemodialisa yang paling banyak dirasakan oleh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.
- c. Kualitas tidur yang dianalisis pada 92 pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa menunjukkan bahwa 78,3% responden memiliki kualitas tidur yang buruk. Rata – rata skor global PSQI yang didapatkan responden adalah 7,83 dengan nila terendah 4 dan tertinggi 13.
- d. Hasil analisa bivariat dilakukan dengan Uji Korelasi Pearson menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara efek samping hemodialisa dengan kualitas tidur pasien gagal ginjal kronik yang menjalani

hemodialisa (*p value* 0,00) dengan nilai *r pearson* 0,442 yang menandakan kekuatan korelasi sedang.

- e. Hasil analisa bivariat antara usia dengan kualitas tidur dari Uji Korelasi Pearson menunjukkan tidak ada hubungan antara usia dengan kualitas tidur pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa (*p value* 0,857).
- f. Hasil analisa bivariat yang menggunakan Uji T Independen dilakukan antara jenis kelamin terhadap kualitas tidur. Hasil menunjukkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kualitas tidur (*p value* 0,880).
- g. Bersamaan dengan hasil pada poin f, analisa bivariat yang dilakukan antara pekerjaan terhadap kualitas tidur juga menggunakan Uji T Independen dan hasil serupa menyatakan tidak adanya hubungan antara pekerjaan dengan kualitas tidur (*p value* 0,334).
- h. Hasil analisa bivariat antara lama hemodialisa dengan kualitas tidur dilakukan dengan Uji Korelasi Spearman dan ditemukan terdapat hubungan yang signifikan antara lama hemodialisa terhadap kualitas tidur dengan nilai *p value* 0,017 dan nilai *r spearman* 0,249 yang menandakan kekuatan korelasi lemah.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Efek Samping Hemodialisa terhadap Kualitas Tidur pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Klinik Hemodialisa Pandaoni Medika Jakarta, terdapat beberapa saran bagi pasien hemodialisa, perawat, lahan penelitian dan peneliti selanjutnya.

V.2.1. Bagi Pasien Hemodialisa

Pasien yang menjalani hemodialisa hendaknya dapat memahami bahwa kualitas tidur yang buruk dapat memperburuk kondisi kesehatan fisik. Hendaknya pasien hemodialisa dapat mengetahui dan melaporkan setiap gejala yang dirasakan kepada petugas kesehatan di klinik. Pasien juga hendaknya meminta solusi ataupun bantuan pada petugas kesehatan klinik jika merasa sulit tidur.

V.2.2. Bagi Lahan Penelitian

Petugas kesehatan di Klinik Hemodialisa Pandaoni Medika Jakarta diharapkan bisa mengidentifikasi efek samping hemodialisa yang pasien rasakan dan memberikan tindakan untuk meminimalisir gejala tersebut. Hendaknya juga lahan penelitian dapat memberik tindakan yang tepat terhadap pasien hemodialisa yang memiliki kualitas tidur buruk.

V.2.3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan untuk studi mengenai efek samping hemodialisa dan kualitas tidur pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Diharapkan juga dengan menjadikan penelitian ini sebagai salah satu alat pembelajaran, mahasiswa/i keperawatan dapat mengetahui pentingnya untuk memperhatikan kualitas tidur pada pasien yang menjalani hemodialisa.

V.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk meneliti topik serupa, baik mengenai efek samping hemodialisa, kualitas tidur pasien hemodialisa ataupun keduanya. Hendaknya peneliti selanjutnya bisa menambah sampel dan memperluas variabel cofounding atau menambah variabel lain.